

Optimalisasi Literasi Kesehatan Masyarakat Desa dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Sumatera Utara

Suranta Bill Fatric Ginting^{1*}, Joyce Yulianti Silalahi², Eldha Novarina Tarigan³

^{1,2,3}Program Studi Administasi Rumah Sakit, STIKes Sehati, Medan, Indonesia

Author Email: surantaginting5@gmail.com^{1*}, silalahijoyce@gmail.com², eldhanovarinatrg@gmail.com³

Abstrak. Literasi kesehatan merupakan faktor kunci dalam peningkatan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat. Namun, masyarakat di wilayah pedesaan masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses dan memahami informasi kesehatan yang akurat dan berbasis bukti. Desa XYZ menjadi salah satu wilayah di Sumatera Utara yang menunjukkan rendahnya literasi kesehatan serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai media edukasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan literasi kesehatan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi yang dirancang secara sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik masyarakat desa. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi masalah, perancangan media edukasi digital, sosialisasi dan edukasi kesehatan, pendampingan penggunaan media berbasis teknologi informasi, serta evaluasi pemahaman masyarakat. Media yang digunakan berupa aplikasi mobile sederhana dan materi edukasi digital yang memuat informasi kesehatan dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit, serta kesadaran dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber informasi kesehatan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara bidang teknologi informasi dan kesehatan dapat menjadi pendekatan efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat di tingkat desa.

Kata kunci: Literasi Kesehatan, Teknologi Informasi, Edukasi Kesehatan Digital, Pengabdian Kepada Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Literasi kesehatan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan untuk mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan dirinya dan lingkungan sekitarnya. Tingkat literasi kesehatan yang rendah dapat berdampak pada perilaku hidup tidak sehat serta rendahnya pemanfaatan layanan kesehatan secara optimal.

Literasi kesehatan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi kesehatan guna mengambil keputusan yang tepat terkait pemeliharaan kesehatan diri dan lingkungan. Tingkat literasi kesehatan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan perilaku hidup sehat, pencegahan penyakit, serta optimalisasi pemanfaatan layanan Kesehatan [1], [2].

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah pedesaan cenderung memiliki tingkat literasi kesehatan yang lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan. Keterbatasan akses informasi, rendahnya tingkat pendidikan, serta minimnya pemanfaatan media digital menjadi faktor utama penyebab kondisi tersebut [3], [4], [5]. Dampaknya, masyarakat kurang memahami pentingnya pencegahan penyakit dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Desa XYZ merupakan salah satu wilayah pedesaan di Sumatera Utara yang masih menghadapi permasalahan rendahnya literasi kesehatan. Informasi kesehatan umumnya disampaikan secara konvensional melalui penyuluhan tatap muka yang bersifat insidental. Di sisi lain, penggunaan perangkat mobile di masyarakat desa semakin meningkat sehingga membuka peluang besar bagi pemanfaatan teknologi informasi sebagai media edukasi kesehatan yang lebih efektif dan berkelanjutan [6], [7], [8].

Pemanfaatan teknologi informasi dalam edukasi kesehatan memungkinkan penyampaian informasi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses. Media digital berbasis aplikasi dan konten visual terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi Kesehatan [9], [10], [11]. Dari sudut pandang teknologi informasi, desain sistem yang sederhana dan berorientasi pada pengguna menjadi faktor penting agar teknologi dapat diterima dan digunakan secara optimal oleh masyarakat desa [12], [13].

Oleh karena itu, kolaborasi antara bidang teknologi informasi dan kesehatan menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat desa. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengoptimalkan literasi kesehatan masyarakat Desa XYZ melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai media edukasi kesehatan yang inovatif, mudah diakses, dan berkelanjutan.

2. METODOLOGI

2.1 Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan di Desa XYZ dengan sasaran utama masyarakat umum, perangkat desa, dan kader kesehatan. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya tingkat literasi kesehatan dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam edukasi kesehatan masyarakat.

2.2 Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat dilihat pada bagan alir di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

- Identifikasi Masalah**
Identifikasi masalah dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan perangkat desa serta kader kesehatan. Tahap ini bertujuan untuk menggali kebutuhan informasi kesehatan masyarakat dan kesiapan penggunaan teknologi informasi.
- Perancangan Media Teknologi Informasi**
Tim pengabdian merancang media edukasi kesehatan berbasis teknologi informasi berupa aplikasi mobile sederhana dan materi digital edukatif. Media dirancang dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (usability) dan kesesuaian dengan karakteristik pengguna.
- Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan**
Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh tenaga medis dengan dukungan media digital sebagai alat bantu visual.
- Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi**
Masyarakat diberikan pendampingan langsung dalam mengakses dan menggunakan media digital sebagai sumber informasi kesehatan.
- Evaluasi Kegiatan**
Evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan tanya jawab untuk menilai perubahan tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa XYZ. Tingkat partisipasi masyarakat tergolong tinggi, terutama dari kader kesehatan dan perangkat desa. Masyarakat menunjukkan antusiasme dalam mengikuti sesi edukasi serta mencoba menggunakan media teknologi informasi yang diperkenalkan.



Gambar 1. Ilustrasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit, serta pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber informasi kesehatan. Media digital yang digunakan mampu meningkatkan minat belajar masyarakat dan mempermudah pemahaman materi kesehatan.

Tabel 2. Evaluasi Pemahaman Masyarakat

Aspek	Sebelum	Sesudah
PHBS	Rendah	Meningkat
Pencegahan penyakit	Terbatas	Baik
Media digital kesehatan	Sangat rendah	Meningkat

3.2 Diskusi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat desa. Media digital yang interaktif mempermudah penyampaian informasi kesehatan yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode konvensional. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan di masyarakat pedesaan [14], [15], [16].

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh pendekatan kolaboratif antara bidang teknologi informasi dan kesehatan. Sinergi lintas disiplin memungkinkan pengembangan media edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta berpotensi direplikasi di wilayah pedesaan lain.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara kolaboratif antara bidang teknologi informasi dan kesehatan mampu mengoptimalkan literasi kesehatan masyarakat Desa XYZ. Media

digital yang dirancang secara sederhana dan mudah digunakan terbukti efektif meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi kesehatan. Pendekatan ini dapat menjadi model edukasi kesehatan yang inovatif dan berkelanjutan di wilayah pedesaan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa XYZ dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Referensi

- [1] A. Faradila, A. Nanda, and A. Farida, "Peningkatan Literasi Kesehatan melalui Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Teknik Literasi Berpasangan di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri Ambulu," pp. 1–10, 2024.
- [2] I. Khairina and D. Rahman, "Literasi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Remaja," vol. 7, no. April, pp. 1–8, 2022.
- [3] E. Saepudin, "Literasi Informasi Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat Pedesaan : Studi Deskriptif di Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka," vol. 1, no. 1, pp. 81–89, 2013.
- [4] M. Yunus *et al.*, "Meningkatkan Literasi Kesehatan Melalui Pojok Literasi Inklusif: Upaya Pencegahan Stunting Berbasis Teknologi di Pedesaan Kalimantan Selatan," vol. 10, no. 1, pp. 125–131, 2025.
- [5] S. S. Lathifah, C. A. Nugroho, A. Alya, C. Bagus, S. Padilah, and H. Wahidah, "Implementasi Pojok Literasi SINTA untuk Mendorong Kesadaran Kesehatan Warga Desa Sukaharja," vol. 3, no. 7, pp. 3339–3347, 2025.
- [6] I. Rachman, A. Jannah, S. Suardi, R. Ramdani, and N. Azizah, "Literasi Digital Masyarakat melalui Edukasi Pemanfaatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional untuk Meningkatkan Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan di Desa Panaikang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan," vol. 5, no. 6, pp. 2527–2536, 2025.
- [7] P. R. Puspita *et al.*, "Peningkatan Literasi Digital Layanan Kesehatan Melalui Sosialisasi Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Masyarakat Dusun Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya," *Abdimas Galuh*, vol. 7, no. September, pp. 1647–1653, 2025.
- [8] H. Halimi, S. Fadli, I. K. Jaya, and M. A. Surya, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Webalita sebagai Media Edukasi Tumbuh Kembang Balita Berbasis Website," vol. 2, no. November, 2025.
- [9] N. A. Sholihah, N. N. Olivia, and A. Hafidzirrahman, "Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Teknologi Informasi Media Sosial," vol. 3, pp. 23–30, 2025.
- [10] J. Pengabdian, I. Kesehatan, R. Ambarika, and R. Attamimi, "Pengembangan Media Edukasi Digital : Website Promosi Kesehatan sebagai Strategi Pencegahan Stunting pada Pengguna (Siswa) di Kabupaten Sumbawa Digital Educational Media Development : Health Promotion Website as a Stunting Prevention Strategy for Users (Students) in Sumbawa Regency," vol. 5, no. November, 2025.
- [11] M. Tajaruddin *et al.*, "Efektifitas Media Edukasi berbasis Augmented Reality terhadap Peningkatan Pengetahuan Pola Makan Sehat dalam Pencegahan Diabetes Mellitus," vol. 8, no. 3, pp. 629–638, 2025, doi: 10.32524/jksp.v8i3.1707.
- [12] W. Dwi, P. Rahayu, A. A. Hendriadi, and T. Ridwan, "Perancangan UI UX Aplikasi Website Sistem Informasi Desa Menggunakan Metode User Centered Design (Studi Kasus Desa Losari Kidul)," vol. 12, no. 3, pp. 2952–2964, 2024.
- [13] F. Firgiana and R. Fahrudin, "Perancangan UI / UX Aplikasi Layanan Desa Berbasis Mobile dengan Double Diamond dan SUS pelayanan administrasi desa berbasis User Centered Design (UCD) (Meisella Kristania , 2021), (G2C) menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) (Polii et al . , n . d .)," no. November, 2025.
- [14] W. H. Organization, *Dietary and Inhalation Exposure to Nano- and Microplastic Particles and Potential Implications for Human Health*. 2022. [Online]. Available: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240054608>
- [15] K. Julia, C. Jyoti, I. D. Agung, G. Fanji, and I. K. Wijana, "Pengaruh Edukasi Telenursing Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Kepatuhan Terapi Diabetes Melitus dan Hipertensi di Desa Wisata Panji The Effect of Telenursing Education on the Knowledge of Posyandu Cadres Regarding Therapy Compliance in Patients with Diabetes Mellitus and Hypertension in the Tourist Village of Panji pelayanan kesehatan , khususnya dalam penatalaksanaan penyakit kronis seperti diabetes melitus besar penderita DM dan hipertensi telah mendapatkan pelayanan kesehatan , tingkat kepatuhan," vol. 5, no. 1, pp. 173–180, 2026.
- [16] N. Kholis, D. Septiana, M. N. Rahmatullah, N. Herawati, J. Pratama, and F. Oktariani, "Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengelolaan Website Desa Terpadu sebagai Media Edukasi Pencegahan Stunting di Desa Ranah Singkuang," *Dedik. J. Pengabd. Masy.*, vol. 8, no. 1, 2026.